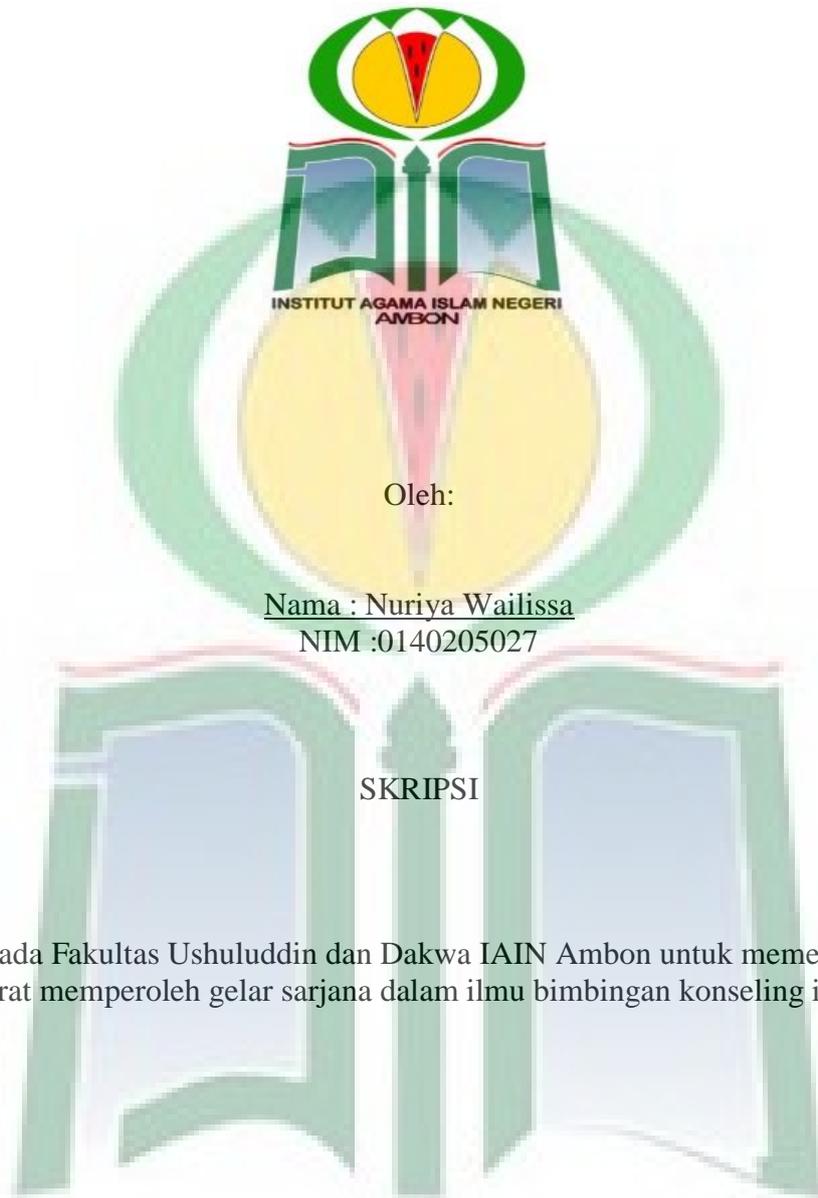


POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL BIMBINGAN KONSELING ORANG TUA
DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN AMPERA DESA
TAMILOUW KECAMATAN AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH



Oleh:

Nama : Nuriya Wailissa
NIM :0140205027

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwa IAIN Ambon untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu bimbingan konseling islam

AMBON
2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuriya Wailissa
NIM : 0140205027
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 25 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Nuriya Wailissa
NIM. 0140205027

PENGESAHAN PEMBIMBING

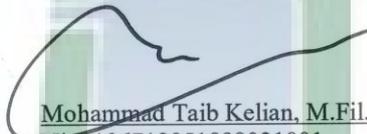
Pembimbing penulisan skripsi saudara Nuriya Wailissa NIM 040205027 Mahasiswa Fakultas Usuludin dan Dakwah Program Study Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pola Komunikasi Interpersonal Bimbingan Konseling Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Dusun Ampere Desa Tamilow Kec. Amahai Kab Maluku Tengah** “ memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan.

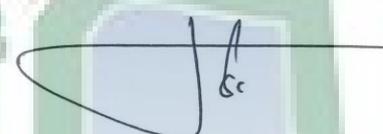
Ambon, 25 Mei 2021

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I
Nip. 196712051999031001


Jumail, M. Pd
Nip:198902112019031010

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Arman Man Arfa, M. Pd. I
Nip. 19721014200003102

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pola Komunikasi Interpersonal Bimbingan Konseling Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dusun Ampera Desa Tamilouw Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah " oleh Saudari Nur Iya Wailissa NIM 0140205027 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada ~~Selasa~~ tanggal 08-06 2021 M, Bertepatan dengan 27 Syawal 1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon. 08-06 2021 M
27 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Syarifuddin, M.Sos.I** (.....)
- Sekretaris : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Dr. Achmad Latukau, MA** (.....)
- Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)
- Pembimbing II : **Jumail, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Aussen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Assalamu'alaikum wr. wb
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

“POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL BIMBINGAN KONSELING ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN AMPERE DESA TAMILOW KEC. AMAHAI KAB MALUKU TENGAH “

Yang ditulis oleh:

Nama : Nuriya Wailissa
NIM :0140205027
Program Study :Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Hasil Penelitian pada tanggal 25 Mei 2021, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut suda dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk diujikan dalam ujian Munaqashah.

Ambon 25 Mei 2021

Menyetujui,

M. Taib Kelian, M. Fil. I
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Jumail, M. Pd
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Hj. Ainun Diana Lating, M, Si
(Penguji/Anggota Penguji)

Dr. Ahmad Latukau, BA. MA
(Penguji/Anggota Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

ABSTRAK

Nuriya Wailissa dosen pembimbing M. Taib Kelian, M. Fil.I dan Jumail M. Pd: Pola Komunikasi Interpersonal Bimbingan Konseling Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. Bimbingan Konseling Islam Ushuluddin Dan Dakwa IAIN Ambon 2021

Keluarga sangat berperan penting terhadap pembentukan kepribadian anak, karena sejak anak lahir, tumbuh dan berkembang didalam keluarga. Adapun banyak orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anak-anaknya.karna orang tua sibuk dengan aktivitasnya sebaliknya anak juga sibuk dengan bermain. Oleh karena itu, banyak disuatu keluarga yang tidak saling bermomunikasi antara satu dengan yang lain, dan orang tua tidak mengetahui perkembangan anak-anaknya dan masalah apa yang dihadapi anaknya.

Dengan tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang dilaksanakan sejak tanggal 18 juni 2020 sampai dengan 18 juli 2020, dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan,

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak, seperti terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak sehingga dalam pembentukan kepribadian anak yang baik adalah dengan cara orang tua lebih memprioritaskan kepentingan anak dan interaksi yang perlu dilakukan yaitu antara anak dan orang tua, serta anak dengan anak, sehingga anak berada dalam lingkungan masyarakat maupun bergaul dengan lingkungan sehingga pengaruh dari luar yang mungkin dapat merusak kepribadian anak dapat dikendalikan oleh orang tua dengan menerapkan sikap yang baik dalam keluarga serta contoh atau tauladan dari orang tua.

Kata Kunci:*Pembentukan Kepribadian Anak*

ABSTRACT

Nur Saleh Rumau, supervisor lecturer Ainun Diana Lating, M.Si and Jumail M.Pd: BKI Patterns of Free Sex Behavior of Boarding School Students at RT 02 RW 17 . Ushuluddin Islamic Counseling Guidance and IAIN Ambon 2021 Indictment

And a comfortable environment is a contributing factor to the relationship casual sex or sex before marriage. For example, did the relationship casual sex when there is no subject, then when he returned to the boarding house d IMANA atmosphere boarding house san gat support so kemungk inan sexual intercourse can occur.

In this research, the writer uses qualitative research, which describes and analyzes phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually or in groups. This type of research uses descriptive qualitative methods, namely research to describe or describe existing phenomena, this research was carried out for one month in RT 02 RW 17 from March 26 to April 26.

The results showed that: (1) the behavior of students living in boarding houses, namely: (a) The daily activities of students, both positive and negative. (b) violating boarding house rules, such as bringing a couple to a boarding house and visiting more than 10 pm. (2) the factors behind the students living in boarding houses to engage in free sex, namely: (a) the free boarding house factor. (b) economic factors. (3) rare measures to overcome sexual behavior among students who live in boarding houses: (a) limiting mixed boarding houses for men and women, (b) boarding houses owner swiping boarding houses

Keywords : *free sesk behavior of boardingschool students*

ABSTRACT

Nuriya Wailissa Advisor M. Taib Kelian, M. Fil.I and Jumail M. Pd: Patterns of Interpersonal Communication Parental Counseling Guidance in Formation of Children's Personality in Ampera Hamlet, Tamilow Village, Amahai District, Central Maluku Regency. Islamic Counseling Guidance of Ushuluddin and Indictment of IAIN Ambon 2021

The family plays an important role in the formation of the child's personality, because since the child is born, grows and develops in the family. There are many parents who do not pay attention to the development of their children. because parents are busy with their activities, on the other hand, children are also busy playing. Therefore, many in a family do not communicate with each other, and parents do not know the development of their children and what problems their children face.

The type of research used is qualitative research, which was carried out from June 18, 2020 to July 18, 2020, with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation, with data analysis is data reduction, data presentation, and drawing conclusions,

The results obtained in this study are the communication patterns applied by parents greatly affect the child's personality, such as being formed by seeing and learning from the people around the child so that in the formation of a good child's personality, parents prioritize the interests of children and good interactions. What needs to be done is between children and parents, as well as children and children, so that children are in the community and associating with the environment so that outside influences that may damage the child's personality can be controlled by parents by applying good attitudes in the family and examples or role models. from parents.

Keywords : Formation Of The Child's

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengantitik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Ye	Y

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1) Bila Dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جزية	Ditulis	' <i>iddah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2) Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	itu Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	-------------	---------------------------

3) *ilata' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	itu Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	-------------	----------------------

D. Vokal pendek

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>

-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
-------	--------	---------	----------

E. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>a></i>
جاهلية	Ditulis	<i>Ja>hiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
تنسي	Ditulis	<i>Tansa></i>
Kasrah + ya>' mati	Ditulis	<i>i></i>
كريم	Ditulis	<i>Kari>m</i>
Dammah + wawu>mati	Ditulis	<i>u></i>
فروض	Ditulis	<i>Furu>d{</i>

F. Vokalrangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah+wawumati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya>s</i>

2) Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawilfuru>d{</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i>

MOTO

KETIKA TELAH MELAKUKAN YANG TERBAIK YANG KITA
BISA, KEGAGALAN BUKAN SESUATU YANG HARUS
DISESALKAN, TAPI JADIKANLAH SEBAGAI PELAJARAN
DAN MOTOIVASI DIRI

PERSEMBAHAN

IBUNDA DAN AYAHANDA TERCINTA SEBAGAI INSPIRASI
DALAM HIDUPKU, YANG SELALU MENDUKUNG DARI SEGI
MORIL ATAU MATERI

SAUDARA-SAUDARAKU YANG SELALU MEMBERIKAN
SEMANGAT DAN DUKUNGAN SERTA DOA-DOANYA
UNTKUKU

SERTA TEMAN-TEMAN SEPERJUANGANKU YANG
TERKASIH DAN TERCINTA

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebbiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku, ibunda tersayang, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala sukamaupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Prof. Dr. La Jamaa, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah beserta wakil dekan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Ainun Diana Lating, M.Si, dan Jumail, M.Pd.

4. M. Taib Kelian, M.Fil.I, sebagai Pembimbing I dan Jumail, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. KepalaKasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ushuluddin dan Dakwah telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
6. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
7. Saudara tercinta, beserta kakakku dan adikku sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku.
8. Teman-teman yang saya bangga yang banyak memberi inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku.
9. Teman-teman senasip dan seperjuangan angkatan 2014 yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, 19 Mei 2021

Peneliti



NURIYA WAILISSA
NIM. 0140205027

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Dewan Penguji	iv
Nota Dinas	v
Abstrak	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pola Komunikasi Interpersonal.....	7
B. Bimbingan dan Konseling.....	12
C. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak.....	14
D. Pembentukan Kepribadian Anak.....	22
E. Teori Interaksi Simbolik.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi penelitian.....	33
D. Sumber Data Penelitian.....	34
E. Prosedur Pengumpulan data.....	34
F. Analisa Data.....	35
G. Tahap-tahap Penelitian.....	36

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan data.....	38
B. Temuan penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	57

BAB V KESEMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai manusia kita telah dibekali dengan potensi untuk saling berkomunikasi. Manusia juga pada dasarnya memiliki dua kedudukan dalam hidup, yaitu sebagai makhluk pribadi dan sosial. Sebagai makhluk pribadi, manusia mempunyai beberapa tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai, dimana masing-masing individu memiliki tujuan dan kebutuhan yang berbeda-beda dengan individu lainnya. Sedangkan sebagai makhluk sosial, individu selalu ingin berinteraksi dan hidup dinamis bersama orang lain. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Ar-Rahman ayat 1-5.

﴿مُحْسِبَانَ وَالْقَمَرَ الشَّمْسُ﴾ ﴿الْبَيَانَ عَلَّمَهُ﴾ ﴿الْإِنْسَانَ خَلَقَ﴾ ﴿الْقُرْآنَ عَلَّمَ الرَّحْمَنُ﴾

Terjemahnya: (Tuhan) yang Maha pemurah, Yang Telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.¹

Dalam berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. Individu memiliki tujuan, kepentingan, cara bergaul, pengetahuan ataupun suatu kebutuhan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya dan semua itu harus dicapai untuk dapat melangsungkan kehidupan.

Komunikasi memiliki fungsi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar-menukar data, fakta dan ide. Agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang disampaikan oleh seorang komunikasi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh seorang komunikasi yang baik pula.²

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak peduli dimana kita berada, kita selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang tertentu yang berasal dari kelompok, ras, etnik atau budaya lain. Berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda kebudayaan merupakan

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2006), hlm. 789.

²Asnawir dan Basyirudin Utsman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 12.

pengalaman baru yang selalu kita hadapi. Berkomunikasi merupakan kegiatan sehari-hari yang sangat populer dan pasti dijalankan dalam pergaulan manusia. Aksioma komunikasi mengatakan “manusia selalu berkomunikasi, manusia tidak dapat menghindari komunikasi”.³

Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar dari seluruh waktu kita dipakai untuk berkomunikasi, untuk itu kita akan merasa betapa pentingnya komunikasi untuk dipelajari. Agar kita dapat berkomunikasi dengan efektif, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi interpersonal terjadi dimana saja, kapan saja dan kepada siapa saja, dapat berlangsung antara suami dan istri, orang tua dan anak, atau antara dua orang dalam suatu pertemuan, misalnya antara penyaji makalah dengan salah seorang peserta seminar.

Komunikasi secara intens antara orang tua dan anak tentu saja sangat membantu keefektifan hubungan psikologis antara orang tua dan anak. Pribadi manusia itu mudah atau dapat dipengaruhi oleh sesuatu, karena itu ada usaha mendidik pribadi, membentuk pribadi, membentuk watak atau mendidik watak anak. Yang artinya adalah berusaha untuk memperbaiki kehidupan anak yang nampak kurang baik, sehingga menjadi baik. Misalnya anak yang semula malas, dapat diubah menjadi rajin, anak yang semula senang mengganggu orang lain, dididik agar tidak lagi berbuat demikian dan tutur bahasa yang digunakan anak dalam lingkungan juga harus dididik dengan baik karena itu akan mencerminkan pribadi anak tersebut.

Keluarga sangat berperan penting terhadap pembentukan kepribadian anak, karena sejak kecil anak hidup, tumbuh dan berkembang didalam keluarga. Banyak orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anak-anaknya. Orang tua sibuk dengan aktifitasnya sedangkan anak sibuk dengan teman dan permainannya. Oleh karena itu, banyak disuatu

³Alo Liliweri, *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar Press, 2000), hlm. 31.

keluarga yang tidak saling berkomunikasi antara satu sama lain, dan orang tua tidak mengetahui perkembangan anak-anaknya dan masalah apa yang dihadapi anak. Cenderung anak-anak yang tidak diperhatikan orang tuanya dan berkembang dengan lingkungan keluarga yang tidak harmonis memiliki pribadi yang tidak baik.

Pembelajaran tentang sikap, perilaku dan bahasa yang baik sehingga terbentuklah kepribadian anak yang baik pula, perlu diterapkan sejak dini. Kenyataan yang terjadi di masyarakat, bahwa tanpa disadari semua perilaku serta kepribadian orang tua yang baik ataupun tidak baik akan ditiru oleh anak. Pola komunikasi interpersonal orang tua yang baik dalam membentuk kepribadian anak yaitu orang tua harus memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi orang tua juga harus mengawasi dan mengendalikan anak, sehingga akan terbentuklah karakteristik anak yang dapat mengontrol diri, berkepribadian yang kuat, tidak mudah putus asa, anak yang mandiri, mempunyai hubungan baik dengan teman dan mempunyai minat terhadap hal hal baru. Sebaliknya pola komunikasi yang salah dilakukan orang tua akan menjadikan anak rentan terhadap stres, dan mudah terjerumus pada hal-hal negatif.

Hal ini membuat tertarik untuk meneliti bagaimana agar anak-anak dapat tumbuh dengan pribadi yang baik dan tentu saja orang tua sebagai alat bantu bagi anak. Banyak anak-anak di Desa Tamilow, menghabiskan waktu bermain mereka dengan bermain plays stasion, internet, bahkan ada juga anak yang melakukan tindak kejahatan seperti mencuri. Fakta inilah yang terjadi di masyarakat Desa Tamilow pada saat ini. Hal ini sangat memprihatinkan karena anak-anak seusia mereka seharusnya tidak melakukan hal tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya kontrol dari orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka sehingga anak-anak melakukan apa yang mereka senangi tanpa ada pengawasan dari orang tua. Apabila anak-anak tersebut tidak diawasi dengan baik maka kebiasaan itu akan terbawa sampai ia beranjak dewasa. Hal ini bisa berakibat pada pribadinya, dan berdampak juga pada nilai

sekolahnya, anak-anak lebih suka bermain keluyuran dari pagi sampai malam dari pada mengerjakan PR yang diberikaan guru disekolah, dan juga mencari uang yang seharus belum dilakukan untuk anak-anak seumuran mereka. Belum lagi dampak dari pergaulan dari anak-anak tersebut yang nanti akan merubah kepribadian mereka.

Untuk mengetahui bagaimana orang tua bisa menentukan bagaimana cara terbaik yang harus dilakukan agar anak-anak mereka dapat terbentuk dengan kepribadian yang baik dan menghindari anak-anak dari kepribadian yang tidak baik, karena tidak semua orang tua memahami bagaimana berkomunikasi yang efektif dalam kaca mata komunikasi interpersonal. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang, *Pola Komunikasi Interpersonal Bimbingan Konseling Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian yang diangkat yaitu sebagai berikut: bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada peneliti dan pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a. Sebagai referensi bagi orang tua dalam mendidik anaknya, dan juga guru-gurudalam medidik murid-muridnya..

b. Sebagai referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi yang harus dilakukan orang tua dalam membentuk kepribadian anak.

2. Kegunaan praktis

Sedangkan pada manfaat praktisnya yaitu sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama guna untuk menjadikannya sebagai referensi.



BAB III

METODE PENELITIAN

J. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, kualitatif adalah tradisi tertentu berupa ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.²⁹ Sehingga penelitian ini berupa pola komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan kepribadian anak.

K. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah dalam kehidupan sehari-hari.

L. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah, dengan waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 18 Juni 2020 sampai dengan 18 Juli 2020.

M. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian skripsi ini dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang dikaji, berupa perwakilan keluarga yang terdiri dari

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm. 3.

yang berbeda pola komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan kepribadian anak.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan langsung dengan penelitian dan masalah yang dikaji.³⁰

N. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data dan sumber data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu peneliti yang langsung turun kelapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis, berupa sesuatu yang mereka lakukan dengan sikap yang mereka tunjukkan dengan perkataannya yaitu sejalan atau tidak antara perkataan dengan perbuatan, kemudian dicatat perilaku dan kejadian tersebut.³¹
- b. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³² Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa masyarakat di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.
- c. Dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis ataupun film.³³ Berupa foto-foto peneliti dengan masyarakat yang peneliti wawancara sebagai bukti peneliti melakukan penelitian di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.

O. Analisa Data

Data yang dikumpul disajikan secara deskriptif kemudian dianalisis secara kualitatif.³⁴ Hasilnya kemudian diterapkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Kemudian

³⁰Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001), hlm. 40.

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 125.

³²*Ibid.*, hlm. 135.

³³*Ibid.*, hlm. 161.

dijabarkan melalui teknik induktif, yaitu upaya merumuskan suatu permasalahan yang diambil berdasarkan pengetahuan-pengetahuan, kaedah-kaedah yang bersifat khusus kemudian diterapkan pada masalah yang bersifat umum.³⁵ Karena penelitian ini sifatnya lapangan maka metode pengolahan data adalah metode kualitatif yang dijabarkan menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mencakup proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁶

b. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang diteliti di lapangan.³⁷

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.³⁸

P. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Perencanaan

³⁴Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 7.

³⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 21.

³⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 14.

³⁷*Ibid.*, hlm. 15.

³⁸*Ibid.*, hlm. 67.

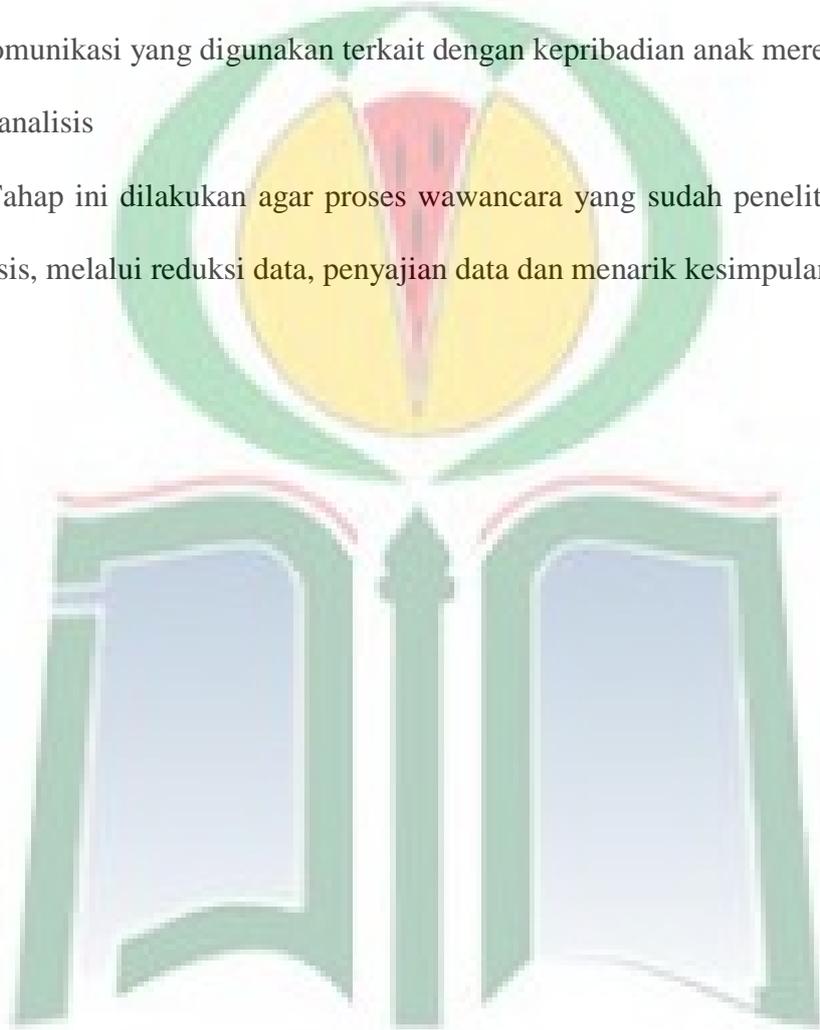
Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala Dusun Ampera Desa Tamilow, demi kelancaran proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa keluarga dalam pola komunikasi yang digunakan terkait dengan kepribadian anak mereka.

c. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

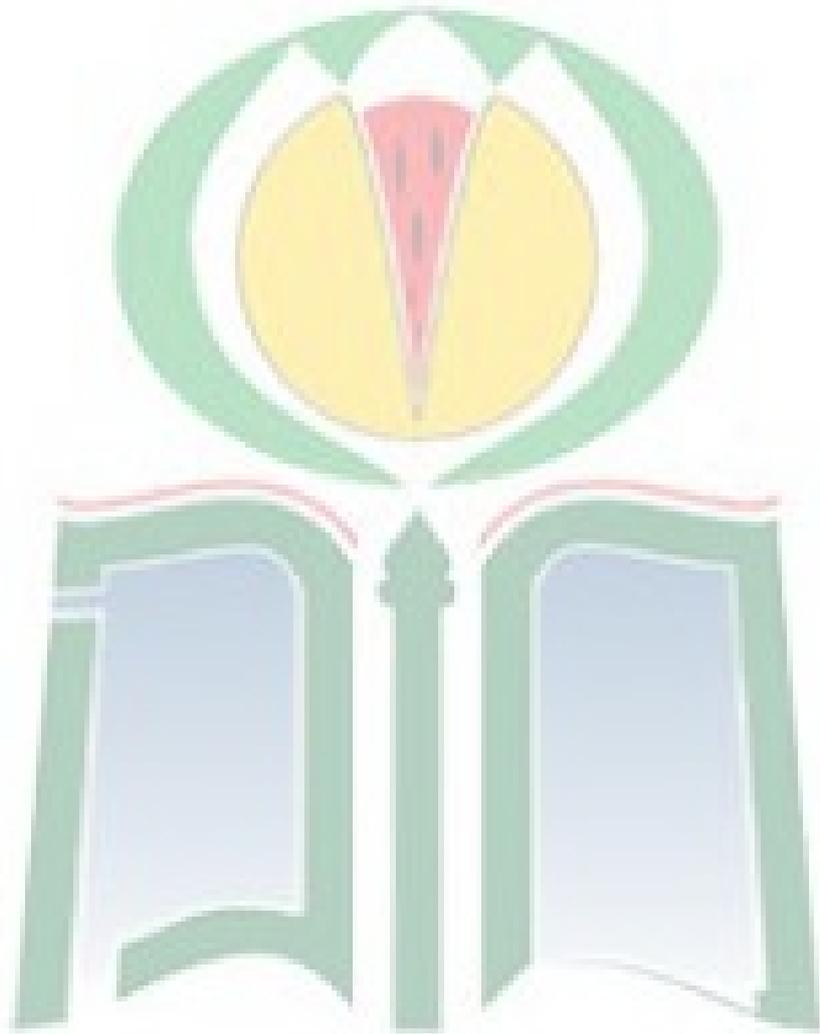
Polakomunikasi yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhikepribadian anak, sepertiterbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitaranaksehinggadalampembentukan kepribadian anak yang baikadalah dengancara orang tua lebih memprioritaskan kepentingan anak dan interakasiyangperludilakukanyaituantara anak dengan orang tua,sertaanak dengananak,sehinggaak yang beradadalamlingkunganmasyarakatmampubergaul dengan lingkungan sehinggapengaruhdari luar yang mungkin dapat merusak kepribadian anakdapatdikendalikan oleh orang tua dengan menerapkan sikap-sikap yang baik dalam keluargasertacontoh atau tauladan dari orang tua.Olehnyaiyu orang tua dan anak memilikiketerbukaan dan saling percaya, sehingga anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, gagasan,keinginan, perasaan, serta kebebasan untuk menanggapi pendapat orang lain.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua harus bisa menerapkan komunikasi interpersonal antara anggotakeluarga agar terciptannya keluarga yang harmonis dan terjalinnya hubungan baikdengan anak-anaknya.
2. Untuk menjalin hubunganyang baik dan lebih memahami kondisi danperkembangananak, alangkah baiknya orang tua meluangkan waktu untuk anakanaknya.
3. Orang tua harus memperhatikan perkembangan anak-anaknya.

4. Orang tua adalah cerminan dari anak-anaknya, oleh karena itu perlunya orang tua menjaga perilakunya sehingga anak akan meniru sikap positif dari orang tuanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar Press, 2000.
- Armawati Arbi, *Dakwah dan Komunikasi*, Jakarta: UIN Press, 2003.
- Asnawir dan Basyirudin Utsman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- George Retzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda* Jakarta, PT Ajagrafindo Persada, 2011.
- George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Djamarah. Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta. 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998.
- Liliweri, Alo, *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar Press, 2000.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 1988.
- Nasrullah Nazsir, *Teori Sosiologi* Bandung: Widya Padjadjaran, 2008.
- Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya 1992.
- Phill Astrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta, 1998.
- Shonhadji Sholeh, *Sosiologi Dakwah Perspektif Teoritik* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011.
- Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2001.
- Susanto, Phill Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta, 2003.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, YogYakarta: Andi Offset, 1989.

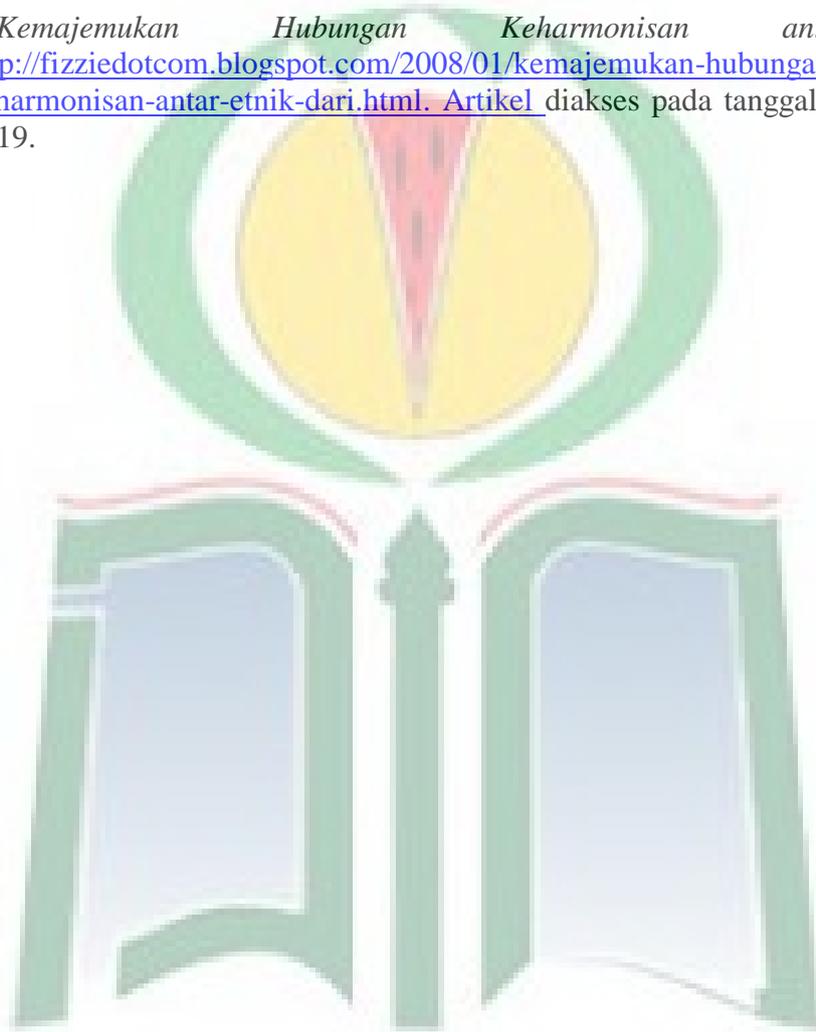
Tanako, Soleman B., *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pengembangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993.

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gremedia Widiasavina, 2004.

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gremedia Widiasavina, 2004.

Widjaya. H.A.W., *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Zainal, *Kemajemukan Hubungan Keharmonisan antar Etnik*, <http://fizziedotcom.blogspot.com/2008/01/kemajemukan-hubungan-keharmonisan-antar-etnik-dari.html>. Artikel diakses pada tanggal 03 November 2019.



**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL BIMBINGAN MONSELING ORANG
TUA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN AMPERA DESA
TAMILOUW KEC. AMAHAI KAB.
MALUKU TENGAH**



Oleh

Nuriya Wailissa
NIM : 0140205027

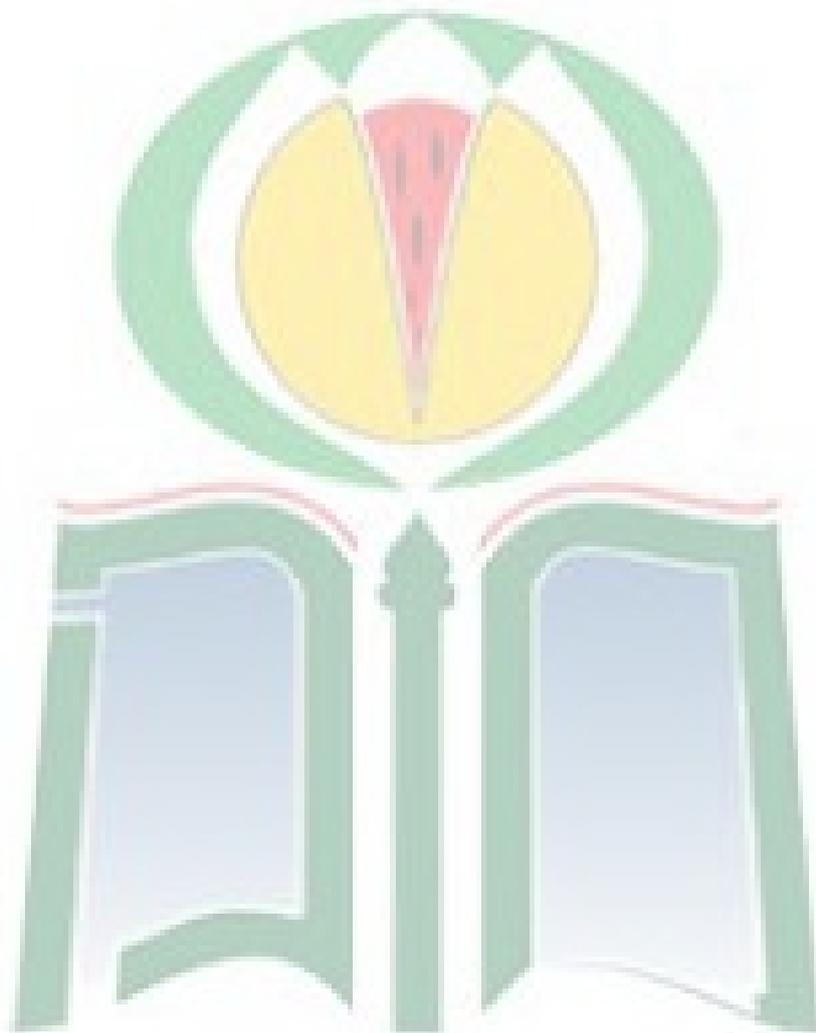
ALAT UKUR PENELITIAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Bimbingan Konseling Islam

**AMBON
2021**

DAFTAR ISI

A. Data Lapangan	1
B. Daftar Observasi Masyarakat.....	2
C. Data Wawancara Dengan Masyarakat	3
D. Foto-Foto Dokumentasi	4



A. Data Lapangan

Pedoman Wawancara Dengan Masyarakat Dusun Ampera Desa Tamilouw :

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah bapak atau ibu sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi secara interpersonal dengan anak ?
2.	Bagaimana komunikasi yang bapak / ibu lakukan untuk menjalani persahabatan dan keakraban dengan anak ?
3.	Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada bapak / ibu ?
4.	Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang di hadapi selain bapak / ibu ?
5.	Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada bapak / ibu ?
6.	Bagaimana sikap bapak / ibu bila anak melakukan kesalahan ?
7.	Bagaimana sikap bapak / ibu atas prestasi yang diraih oleh anak ?
8.	Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara bapak / ibu dan anak ?

B. Data Observasi Masyarakat

Lokasi : Dusun Ampera desa Tamilouw

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kurangnya perhatian orangtua.		
2.	Pengaruh lingkungan.		
3.	Keasikan dalam bermain.		
4.	Kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak.		
5.	Anak lebih dekat dengan ibu.		
6.	Mencontohkan kepribadian yang baik terhadap anak.		



C. Hasil Wawancara

Nama : Tini Risaunduan
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah ibu sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab :Iya, pentingnya orangtua dalam mendidik anak harus meluangkan waktu yang banyak agar keakraban yang terjalin antara orangtua dan anak , dan anak merasa nyaman dengan orangtua serta lingkungan keluarga sendiri. Saya sebagai orangtua mengontrol anak-anak karena anak-anak lebih suka menghabiskan waktu bermain mereka diluar rumah. Diluar tugas saya sebagai ibu rumah tangga selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan bercerita dengan anak-anak.

2. Bagaimana komunikasi yang ibu lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab : Anak saya sangat dekat dengan saya karena kita selalu bersama, dan anak saya juga pun sudah menjadi teman dekat saya. Saya banyak mengetahui perkembangan anak dibandingkan ayahnya.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada ibu ?

Jawab : iya, karena saya sangat dekat dengan anak saya. Jadi setiap permasalahan yang dialami oleh anak selalu diceritakan kepada saya.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu/bapak ?

Jawab :Saya sendiri, dikarenakan anak saya tidak terlalu dekat dengan bapaknya. Karena bapak juga kurang ada waktu bersamanya.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada ibu ?

Jawab : Permasalahan disekolah terkait dengan tugas-tugas disekolah dan permasalahan dengan teman-temannya.

6. bagaimana sikap ibu bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Memberi hukuman bila kesalahan yang dibuat terlalu berlebihan. Dan jika memang tidak berlebihanpun hukuman yang diberikan juga sesuai dengan kesalahannya.

7. bagaimana sikap ibu atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Saya sebagai orangtua ikut serta bangga dengan prestasi yang diraih oleh anak.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara ibu dan anak ?

Jawab : Saya sendiri dan sebaliknya anak saya terhadap saya.

Nama : Adam Nurlette

Jenis Kelamin : Laki - laki

Pekerjaan : Wiraswasta

1. Apakah bapak sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Ya jika ada waktu luang, dikarenakan saya sibuk dengan urusan pekerjaan.

2. Bagaimana komunikasi yang bapak lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab : Kurang dikarenakan tidak ada waktu luang.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada bapak ?

Jawab : Tidak, karena anak tidak terlalu dekat dengan saya sehingga ketika ia mendapatkan masalah tidak pernah di ceritakan kepada saya.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu/bapak ?

Jawab : Kepada ibunya, karena ibunya lebih dekat dengan anak-anak.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada bapak ?

Jawab : Tidak ada.

6. bagaimana sikap bapak bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Memberi hukuman sesuai dengan kesalahan yang dibuat oleh anak.

7. bagaimana sikap bapak atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Sangat bangga, karena setiap orangtua juga pasti bangga dengan prestasi yang diraih oleh anaknya.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara bapak dan anak ?

Jawab : Saya pribadi terhadap anak, dikarenakan anak saya kurang terbuka dengan saya.

Nama : Nurza Akohilo

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Wirausaha

1. Apakah ibu sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Iya, saya tidak terlalu sibuk karena aktifitas berdagang dilakukan dilingkungan rumah.

2. Bagaimana komunikasi yang ibu lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab : Dengan saling bertukar cerita satu sama lain.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada ibu ?

Jawab : Iya, tapi tidak terlalu sering karena masalah yang dihadapi oleh anak saya terkait dengan tugas di sekolah, dia dapat menyelesaikannya sendiri. dikarenakan anak saya tidak terlalu membuang waktu untuk bermain.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu/bapak ?

Jawab : Kepada kakaknya.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada ibu ?

Jawab : Hanya masalah tugas sekolah.

6. Bagaimana sikap ibu bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Dihukum sesuai kesalahan yang dibuat.

7. Bagaimana sikap ibu atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Sangat senang jika anak saya mendapatkan prestasi.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara ibu dan anak ?

Jawab : Saya dan sebaliknya pun anak saya.

Nama : **Edi Wailissa**

Jenis Kelamin : **Laki - laki**

Pekerjaan : **Wirausaha**

1. Apakah bapak sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Iya, saya tidak terlalu sibuk karena aktifitas berdagang dilakukan dilingkungan rumah.

2. Bagaimana komunikasi yang bapak lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab : Ya , dengan sering-sering mengajak anak untuk bercerita.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada bapak ?

Jawab : Iya, karena setiap masalah yang dihadapi oleh anak kamiselalu diceritakan kepada saya dan istri.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu//bapak ?

Jawab :Kepada Kakaknya.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada bapak ?

Jawab : Masalah tugas sekolah.

6. bagaimana sikap bapak bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Memberi nasihat dan memberi hukuman bila kesalahan yang dilakukan dapat merugikan orang lain.

7. bagaimana sikap bapak atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Selaku orangtua saya ikut bangga dengan prestasi yang diraih oleh anak.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara bapak dan anak ?

Jawab : Saya dan sebaliknya pun anak saya.

Nama : **Wulan Kaimudin**

Jenis Kelamin : **Perempuan**

Pekerjaan : **Ibu Rumah Tangga**

1. Apakah ibu sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Iya jika ada waktu luang, karena diluar kesibukan sebagai ibu rumah tangga.Sayapun membantu suami berkebun.

2. Bagaimana komunikasi yang ibu lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab : Saya sering mengajak anak saya berbicara dengan saya tentang hari-harinya.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada ibu ?

Jawab : jika saya menanyakan nya dia akan menceritakan nya, Namun jika tidak dia akan memilih diam.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu//bapak ?

Jawab : Nenek nya

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada ibu ?

Jawab :Masalah dengan teman-teman bermainnya.

6. bagaimana sikap ibu bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab :Diberi nasihat,jika masih melanggar maka akan saya beri hukuman.

7. bagaimana sikap ibu atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Pasti saya akan merasa bangga jika anak saya mendapat prestasi

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara ibu dan anak ?

Jawab : saya pribadi, karena saya lebih sering bertanya kepada anak.

Nama : Hamdani Wailissa

Jenis Kelamin : Laki - laki

Pekerjaan : Petani

1. Apakah bapak sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Iya, jika ada waktu luang, Karena saya sibuk bertani.

2. Bagaimana komunikasi yang bapak lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab :Komunikasi dengan anak kurang baik, karena anak juga sibuk bermain. Dan sayapun sibuk bertani.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada bapak ?

Jawab : Dia akan bercerita apa masalahnya jika saya bertanya kedapa anak.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu//bapak ?

Jawab : Nenek nya, karena anak lebih dekat dengan nenek dibanding dengan saya dan istri.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada bapak ?

Jawab : Masalah dengan teman-teman bermainnya.

6. Bagaimana sikap bapak bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Diberikan nasihat, dan di berikan hukuman jika membuat kesalahan yang tidak bisa di toleransi.

7. Bagaimana sikap bapak atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab :Bangga, karena mengangkat derajat orangtua juga.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara bapak dan anak ?

Jawab : Anak kepada saya, dikarenakan saya terlalu sibuk jadi kurang adanya interaksi antara anak dan saya.

Nama : Yeni Ode

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah ibu sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Iya, diluar tugas saya sebagai ibu rumah tangga selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan bercerita dengan anak-anak.

2. Bagaimana komunikasi yang ibu lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab : Komunikasi dengan anak baik dikarenakan saya lebih suka untuk mengajak anak mencoba menceritakan masalah-masalah yang dihadapi oleh anak dan hal lainnya.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada ibu ?

Jawab : iya sering, karena tanpa anak mau menceritakan juga saya dengan sendirinya meminta anak untuk bercerita jika memang ada masalah.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu/bapak ?

Jawab :Temannya.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada ibu ?

Jawab : Tugas Sekolah dan masalah terkait mengaji karena disamping kesibukkan saya menyempatkan waktu untuk mengajari mengaji

6. Bagaimana sikap ibu bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Dihukumsesuai kesalahan yang diperbuat.

7. Bagaimana sikap ibu atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Senang karena dengan bagitu bisa membanggakan kedua orangtuanya.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara ibu dan anak ?

Jawab : saya sendiri, sebagai seorang ibu yang selalu memperhatikan anak dimana saya selalu berperan penting dengan permasalahan – permasalahan anak terkait dengan urusan sekolah dan lain-lain.

Nama : Hamka Selano

Jenis Kelamin : Laki -laki

Pekerjaan : Wiraswasta

1. Apakah bapak sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Tidak terlalu, dikarenakan kesibukan bekerja.

2. Bagaimana komunikasi yang bapak lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab : Komunikasi baik, tapi tidak terlalu berbanding dengan istri dikarenakan dibatasi dengan waktu kerja.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada bapak ?

Jawab : Tidak, bukan berarti saya tidak tahu dengan masalah yang dihadapi anak, terkadang saya juga menanyakan kondisi anak – anak kepada istri.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu/bapak ?

Jawab : Temannya.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada bapak ?

Jawab : masalah terkait tugas-tugas sekolah

6. Bagaimana sikap bapak bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : memberi hukuman serta menasehatinya agar tidak diulangi kembali.

7. Bagaimana sikap bapak atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Sangat bangga

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara bapak dan anak ?

Jawab : Anak saya, karena setiap pulang bekerja dia selalu menanyakan bagaimana pekerjaan saya hari ini.

Nama : Hasni La'agi

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah ibu sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Iya, Karena anak saya juga tidak terlalu banyak membuang waktu untuk bermain diluar, lebih banyak menghabiskan waktu dirumah.

2. Bagaimana komunikasi yang ibu lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab :Saling bertukar cerita dengan anak.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada ibu ?

Jawab :iya sering menceritakan masalah-masalah tugas dan pengalamannya di sekolah.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu//bapak ?

Jawab :Bibi nya, karena selain dekat dengan saya dia pun dekat dengan bibinya.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada ibu ?

Jawab :Tugas dan pengalamannya disekolah dengan teman-temannya.

6. Bagaimana sikap ibu bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Cukup dinasehati agar tidak diulang kembali kesalahan yang anak perbuat

7. Bagaimana sikap ibu atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab :Bangga, dan terus memotivasinya agar bisa mempertahankan prestasi yang diraih oleh anak.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara ibu dan anak ?

Jawab :Saya sendiri.

Nama : Ahmad Tomagola

Jenis Kelamin : Laki -laki

Pekerjaan : Buruh

1. Apakah bapak sering meluangkan waktu secara interpersonal dengan anak ?

Jawab : Tidak terlalu, karena jarang ada waktu dirumah.

2. Bagaimana komunikasi yang bapak lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan anak ?

Jawab :Mengajak anak bercerita selagi ada waktu dirumah.

3. Apakah anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya kepada bapak ?

Jawab :Tidak, lebih cenderung bercerita kepada istri.

4. Kepada siapa anak sering menceritakan masalah yang dihadapinya selain kepada ibu//bapak ?

Jawab :Bibinya adik kandung saya.

5. Masalah apa yang sering diceritakan anak kepada bapak ?

Jawab : Tugas yang diberikan sekolah.

6. Bagaimana sikap bapak bila anak melakukan kesalahan ?

Jawab : Dinasehati dan dihukum.

7. Bagaimana sikap bapak atas prestasi yang diraih oleh anak ?

Jawab : Bangga.

8. Siapakah yang lebih aktif dalam berinteraksi antara bapak dan anak ?

Jawab : Anak terhadap saya, karena selalu menanyakan kabar saya.



DOKUMENTASI

Gambar I

Wawancara Dengan Orang Tua



Gambar II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

: B-20/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020
:-
: **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 15 Januari 2020

h :
dan Kesbangpol
1 Maluku Tengah

alaikum Wr,Wb.

lam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan
AIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan
itian skripsi kepada :

ama : Nuriya Wailssa
IM : 0140205027
urusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
semester : XI (Sebelas)
alamat : Kompleks IAIN Ambon.
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Bimbingan Konseling Interpersonal Orang Tua
Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dusun Ampera Desa
Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.
Lokasi : Dusun Ampera
Waktu : 20 Januari – 20 Februari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
mu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

an :
IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No.Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/91/BKBP/II/2020

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-20/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020 Tanggal 15 Januari 2020 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Surat ini memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : **Nuriya Wailissa**

Identitas : Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

NIM : 0140205027

Untuk

1. Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:
"Pola Komunikasi Bimbingan Konseling Interpersonal Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dusun Ampera Desa Tamilow Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah".
2. Lokasi Penelitian : Negeri Tamilow
Kecamatan Amahai
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : Sampai selesai

Berhubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan sebagai berikut :

Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.

Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.

Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian

Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian

Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.

Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.

Jika terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan sepenuhnya.

Masohi, 18 Februari 2020
Kepala Badan
Drs. H. M. FATMURA, M.AP
Penyelia Utama Muda
NIP. 4 9620513 199703 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Orang Tua:

- Ayah : Maulud Wailissa
- Ibu : Siti Hawa Marasabessy

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nuriya Wailissa
Nama Panggilan : Nur
TTL : Ampera 03 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan (P)
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Asal : Tamilow
Alamat Sekarang : Kota Ambon (kompeks ayudes)
Email : nuriyawailissa6@gmail.com
No-Hp : 081343875129
Status : Lajang

Riwayat Pendidikan :

- SD negeri yalatan 2002-2007
- SMP Negeri 3 Amahai 2008-2010
- SMA 2 Maluku Tengah 2011-2013
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2014-2021

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ambon, 21 mei 2021



Nuriya Wailissa